

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S usia kehamilan 39 minggu, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, keadaan jalan lahir normal dan keadaan ibu dan janin sehat dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 22 Januari sampai dengan 30 Maret 2024 di tempat praktik mandiri bidan D.R.P maka dapat disimpulkan :

- 1) Asuhan persalinan sesuai 60 langkah APN pada Ny. M.S dengan kehamilan 39 minggu, pada saat persalinan kala I, kala II , kala III dan kala IV tidak ditemukan adanya penyulit, persalinan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi dan penyulit yang menyertai.
- 2) Asuhan pada bayi baru lahir Ny. M.S dengan jenis kelamin Perempuan, berat badan 3900 gr, panjang badan 50 cm, IMD berjalan lancar selama 1 jam, bayi menetek kuat, bergerak aktif dan ASI yang keluar banyak. Pada pemeriksaan fisik dan antropometri tidak ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya pada bayi baru lahir, asuhan yang diberikan ASI eksklusif, perawatan tali pusat, personal hygiene, dan pemberian imunisasi
- 3) Asuhan Nifas pada Ny. M.S yaitu 6 jam masa nifas ,nifas 7 hari, nifas 14 hari, selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi, melakukan pelayanan asuhan keluarga berencana pada Ny. M.S klien diberikan konseling, konseling berjalan lancar .
- 4) Keluarga Berencana
Ny. M.S. merencanakan menggunakan akseptor KB MAL didapatkan hasil pemeriksaan Tekanan Darah : 110/70 mmHg, Berat Badan : 57 kg, pasien belum haid. Sehingga didapatkan diagnose

P2A0AH2 Calon Akseptor MAL Dari data diatas peneliti memberikan penatalaksanaan konseling KB. Dan pada kunjungan selanjutnya ibu memutuskan untuk menggunakan kontraspasi MAL, dilakukan pemeriksaan tekanan darah : 110/70 mmHg, berat badan : 57 kg, ibu belum haid. Sehingga didapatkan diagnose P2A0AH2 calon akseptor KB MAL.

B. Saran.

1. Institusi/Program Studi Kebidanan.

Meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas

2. Profesi Bidan

Meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL

3. Pasien dan Keluarga

Melakukan kunjungan hamil, nifas, dan neonatal secara teratur dan segera datang ke fasilitas kesehatan bila ada tanda-tanda bahaya baik pada ibu maupun bayi.